

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik longsor lahan yang terdapat di lokasi penelitian ada dua jenis yaitu 58% jenis longsor rotasi dan 42% longsor translasi, dimana terlihat bahwa jenis longsor lahan yang dominan adalah jenis longsor lahan rotasi.
2. Faktor dominan penyebab terjadinya longsor di daerah penelitian yaitu di Kecamatan Dolat Rayat, Kecamatan Berastagi, Kecamatan Merdeka, Kecamatan Kabanjahe, Kecamatan Simpang Empat, dan Kecamatan Simpang Empat adalah faktor kemiringan lereng
3. Agihan daerah rawan longsor pada lokasi penelitian terbagi dalam tiga tingkat kerawanan longsor lahan yaitu ringan, sedang dan berat dengan luas lahan berturut-turut yaitu 3462,6 Ha, 24,300,4 Ha, 1334,3 Ha, dimana terlihat bahwa yang dominan adalah tingkat kerawanan longsor lahan yang sedang. Persebaran daerah rawan longsor ringan, sedang dan berat berada pada Kecamatan Simpang Empat, Naman Teran, Kabanjahe, Dolat Rayat, Berastagi, dan Merdeka.

B. Saran

1. Disarankan bagi masyarakat agar memperbaiki dan mempertahankan pengelolaan tanaman baik perkebunan, sawah, maupun penggunaan lahan lainnya terutama semak belukar dan tanah terbuka dengan tindakan-tindakan teknik konservasi yang baik sehingga longsor lahan di daerah penelitian bisa terminimalisir.
2. Pemerintah Kabupaten Karo hendaknya proaktif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang penggunaan lahan.